



Implementation of the BALATEP Method (Build, Train and Apply) in the Development of River Tourism Areas in Ujung Teran Village

Petrus Septian Gultom^{1}, Andreas Sitompul¹, Aqnest Octaviani Naibaho¹, Audrey Panggabean¹, Aulia Ramdhani¹, Avghis Ageola Wahyudi¹, Cellyna Setyowati¹, Fatiha Augri¹, Febi Yohana Veronica¹, Ingan Pusuh Malem¹, Intan Permata Sari Purba¹, Nadia Nurul Hasanah¹, Rusmalapita Manjorang¹, Yolanda Beatrice¹, A. Arifin¹*

¹[UKM Studi Pedesaan, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. The BALATEP (Build, Train, and Apply) method is an effort to support the Desa Ujung Teran community in developing river tourism areas. The implementation of the BALATEP method includes several programs that are carried out regularly starting with observations reporting people of Desa Ujung Teran, then conducting interviews with the local community, bridge repairs as well as cottage constructing and training the community Desa Ujung Teran, as well as assisting the community in carrying out activities people's empowerment which is expected to have a long-term effect on people's understanding in the development of river tourism areas in Desa Ujung Teran.

Keyword: BALATEP, River Tour, Ujung Teran Village

Abstrak. Metode BALATEP (Bangun, Latih, dan Terapkan) merupakan upaya penunjang masyarakat Desa Ujung Teran dalam pengembangan kawasan wisata sungai. Pelaksanaan metode BALATEP meliputi beberapa program yang dilaksanakan secara berkala yang diawali dengan observasi masyarakat Desa Ujung Teran, kemudian melakukan wawancara dengan masyarakat setempat, dilanjutkan dengan melakukan perbaikan jembatan sekaligus pembangunan pondok dan pelatihan terhadap masyarakat desa ujung teran, serta mendampingi masyarakat dalam merealisasikan kegiatan dalam pelatihan yang diharapkan memberi efek jangka panjang terhadap pemahaman masyarakat Desa Ujung Teran dalam pengembangan kawasan wisata sungai.

Kata Kunci: BALATEP, Wisata Sungai, Desa Ujung Teran

Received 12 February 2022 | Revised 17 February 2022 | Accepted 20 January 2023

*Corresponding author at: UKM Studi Pedesaan, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: ukmspusu2021@gmail.com

1 Pendahuluan

Salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan menggali potensi wilayah dan masyarakatnya. Dimana Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang potensinya dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan ialah sungai. Desa Ujung Teran. Desa Ujung Teran memiliki bentangan alam yang mempesona, berjarak 63 KM dari Kota Medan, memiliki 7 dan 458 kepala keluarga yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Bentangan alam yang terdapat di desa ini memiliki daya tarik tersendiri, namun tidak dikenal oleh masyarakat luas, sehingga dapat dikatakan bahwa desa Ujung Teran memiliki potensi di bidang pariwisata. Perhatian utama pada sektor pariwisata yang terdapat di Desa Ujung Teran yakni sungainya. Sungai di Ujung Teran dapat dimanfaatkan, diberdayakan, dan dibangun agar terlihat lebih menarik. Pemandangan di sekitar kawasan sungai sangat eksotis, air jernih yang mengalir tidak terlalu deras dan tidak terlalu tenang sehingga cocok untuk dijadikan wisata pemandian. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1991 sungai adalah tempat dan wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi oleh garis sempadan. Desa Ujung Teran mempunyai wilayah potensial yang dapat dijadikan lokomotif pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kondisi geografis yang berlimpah akan sumber daya alam dan hasil buminya yang menjadikan Desa Ujung Teran ini dapat dijadikan Kawasan Wisata [1].

Untuk menunjang desa ini menjadi kawasan wisata maka diperlukan suatu metode. Metode yang digunakan adalah BALATEP (Bangun, Latih, Terapkan). Metode ini dilakukan sebagai penunjang keberhasilan untuk menjadikan desa ini sebagai kawasan wisata. Maksud dari metode BALATEP ini dikarenakan untuk memberdayakan masyarakat dan melihat potensi dari desa ini maka ada sesuatu yang harus di bangun sebagai bentuk fisik. Kemudian masyarakat di desa Ujung Teran dilatih. Perlu dipahami bahwa bertumbuh dan berkembang suatu Negara tidak ditentukan oleh jumlah manusianya, namun juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan yang nantinya akan menjadi penunjang kawasan wisata. Kemudian terapkan, masyarakat desa akan mempraktikkan dan mengimplementasikan seluruh kegiatan pelatihan yang telah disalurkan yang akan di pakai seterusnya untuk lebih mengembangkan kawasan wisata Desa Ujung Teran. Dalam mengimplementasikan metode ini Tim PHP2D memfokuskan pelatihan masyarakat yang ditujukan ke remaja usia produktif. Minimnya pengetahuan mengenai, teknologi digitalisasi membuat masyarakat berdiam diri dan tidak bergerak, terlebih lagi pada masa pandemi COVID-19 [2].

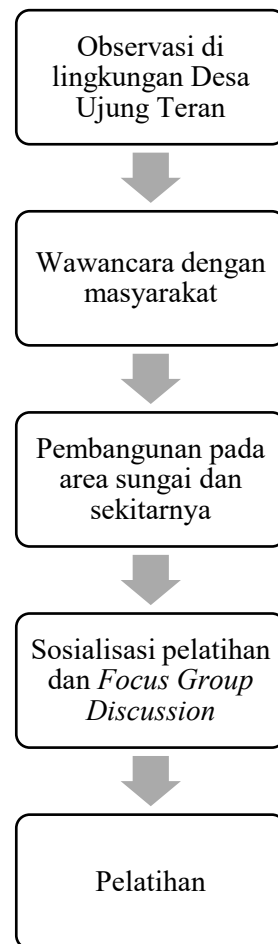
2 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan sepenuhnya secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pembangunan dan Pelatihan dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa Ujung teran. Dilakukannya pendekatan awal dengan aparaturnya desa dan

pendekatan langsung dengan masyarakat desa berupa wawancara secara langsung. Dalam melaksanakan program ini, tim PHP2D UKM Studi Pedesaan USU mengenalkan metode BALATEP (Bangun, Latih, Terapkan). Dimana metode ini adalah penerapan langsung yang dilakukan tim selama pemberdayaan dan pembinaan Desa Ujung Teran. Bangun merupakan langkah awal yang dilakukan tim yaitu membangun area sungai berupa pembangunan pondok-pondok santai, Swafoto atau tempat berfoto dengan pemandangan eksotis dari Desa Ujung Teran dan pemeliharaan kembali jembatan yang tidak terawat dengan baik dimana terlihat cat jembatan yang memudar serta tapakan kaki jembatan gantung yang sudah rusak mengakibatkan jembatan gantung tidak bisa dipergunakan lagi yang seharusnya sebagai akses pejalan kaki menyebrang sungai. Latih merupakan kegiatan pelatihan yang dicanangkan oleh tim sebagai tujuan mengeksplorasi serta meningkatkan potensi masyarakat desa. Pelatihan yang dirancang tim adalah pelatihan pembuatan konten, pelatihan public speaking, pelatihan fotografi dan videografi serta pelatihan pembuatan dan pengelolaan website desa. Pelatihan-pelatihan yang dibuat agar masyarakat khususnya masyarakat berusia produktif mengikuti era digitalisasi dengan memanfaatkannya sebagai ajang promosi dan memperkenalkan potensi Desa ujung Teran ke luar melalui media social. Terapkan merupakan penerapan atau implementasi dari pembangunan dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Penerapan yang dilakukan masyarakat desa adalah untuk menunjang kemajuan desa dari segi ekonomi, potensi desa serta potensi yang dimiliki masyarakat desa sendiri [3].

Roadmap kegiatan

1. Observasi lingkungan di desa Ujung Teran, khususnya bagian sungai dan sekitarnya yang menjadi sorot utama dari pembangunan. Tim turun langsung ke desa Ujung Teran untuk melihat kondisi sungai.
2. Melakukan wawancara dengan masyarakat setempat untuk bertukar pendapat mengenai pembangunan di sungai Ujung Teran serta harapan apa yang diinginkan masyarakat setelah dilakukannya pembangunan sebagai tempat wisata.
3. Melakukan pembangunan pada area sungai dan sekitarnya.
4. Sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat setempat agar mereka dapat mengelola wisata air yang telah dibangun demi meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Ujung Teran dari aspek wisata air.
5. Memberikan sosialisasi tentang promosi online yang dilakukan lewat media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan media sosial lainnya. Hal ini bertujuan agar wisata air di desa Ujung Teran lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Tim PHP2D di Desa Ujung Teran

3 Hasil dan Pembahasan

Observasi

Observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Merat 2021-7 Juli 2021 dengan terjun langsung di Desa Ujung teran oleh tim PHP2D yaitu berupa survey awal kondisi Desa. Mulai dari kondisi alam desa, masyarakat desa serta sistem pemerintahan desa. Kondisi alam Desa Ujung Teran yang memiliki bentang alam serta pemandangan alam eksotis berupa aliran sungai yang mengalir, bentangan sawah luas ditanami padi serta tanaman jenis palawija, dan jika hari cerah akan tampak jajaran bukit barisan menghadap ke sawah [4]. Untuk menyebrangi sungai ada 2 jembatan yang biasa masyarakat sekitar menyebutnya “jembatan kembar”, salah satunya merupakan jembatan gantung yang tapakan nya terbuat dari kayu sudah rusak dan satu nya lagi adalah jembatan besi sebagai akses keluar masuk desa. Tetapi, masyarakat lebih mengenalnya dengan sebutan “Jembatan Pelangi” dikarenakan warna cat kedua jembatan berwarna-warni seperti pelangi. Rentatan pemandangan alam yang apik dari Desa Ujung Teran membuat masyarakat dari luar desa tertarik untuk berkunjung, dengan berenang di sungai ataupun sekedar berfoto di jembatan dan pematang sawah yang luas. Masyarakat desa Ujung Teran yang dominan berpenghasilan dari bertani, berkebun dan beberapa berdagang serta bekerja sebagai PNS. Pemerintahan desa Ujung

Teran dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Darma Sitepu dengan staff dan jajarannya. Desa ujung Teran terdiri atas 7 dusun yang dipimpin langsung oleh kepala dusun.



Gambar 2. Tim PHP2D melakukan observasi langsung di Desa Ujung Teran

Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh tim php2d ini dilaksanakan pada Sabtu, 31 Juli 2021 pukul 13.00 s/d selesai di Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Tujuan Wawancara ini untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat memahami pengelolaan kawasan wisata sungai dan penggunaan teknologi. Hasil dari wawancara ini adalah banyaknya kekayaan alam belum bisa dimaksimalkan dengan baik karena kualitas sumber daya manusia yang masih kurang dan dalam hal ini masyarakat perlu diedukasi dan dilatih dalam mengeksplorasi serta memaksimalkan sumber sumber daya yang ada di Desa Ujung Teran untuk mencapai kemakmuran dan ekonomi yang lebih baik khususnya potensi wisata air dan agrowisata sangatlah potensial menambah pendapatan jika bisa di kembangkan dengan baik. Selain itu, wawancara dapat dimanfaatkan sebagai media adaptasi tim terhadap warga desa, sehingga terbangun chemistry antara tim dengan warga selama kegiatan. Tujuan lain dilakukan wawancara ini adalah untuk langkah awal membuat program yang tepat sasaran dan semakin mengenal potensi desa dan masyarakatnya. Dari hasil wawancara ini lah yang mampu memudahkan tim PHP2d dalam menentukan jadwal pelatihan dan sosialisasi maupun kegiatan lainnya [5].



Gambar 3. Tim PHP2D Melaksanakan Wawancara dan Pendekatan

FGD dan Sosialisasi

Setelah melakukan pendekatan melalui observasi langsung di Desa Ujung Teran dan pendekatan langsung dengan warga melalui wawancara beberapa aparatur desa hingga warga masyarakat. *Focus Group Discussion* dilaksanakan tanggal 7 September 2021. FGD dilaksanakan dengan tujuan pendekatan secara pemikiran warga Desa Ujung Teran. Pada FGD dihadirkan perangkat-perangkat desa serta perwakilan masyarakat desa yang berhadir 12 peserta. FGD dilakukan dengan membuka pandangan-pandangan dari peserta yang berhadir, mulai dari permasalahan desa, potensi yang dimiliki desa serta kemampuan dari masyarakat desa. Diskusi dilakukan secara terbuka dengan didahului oleh kepala desa yang memberi kata sambutan dan memantik pembicaraan mengenai desa dan secara interaktif. Melalui FGD ini, antara tim PHP2D, aparatur desa dan masyarakat desa menghasilkan solusi-solusi dari permasalahan desa seperti dalam pengembangan potensi kawasan wisata desa yang belum maksimal serta menggali potensi masyarakat desa khususnya pemuda-pemudi desa.



Gambar 4. Pelaksanaan FGD Bersama Aparatur Desa dan Masyarakat Desa

Pembangunan

Salah satu kendala dalam pengembangan kawasan wisata Desa Ujung Teran adalah fasilitas serta prasarana nya yang belum memadai hingga tidak menarik minat pengunjung untuk berwisata. Pembangunan pondok-pondok santai disekitaran tepi sungai dan daerah persawahan dengan bantuan warga desa sekitar. Pembangunan dilakukan untuk menunjang agar terlihat kesan santai dan nyaman area tepi sungai. Pembangunan pada area sungai dilakukan dari tanggal 25 September 2021. Selain pembangunan pondok-pondok, tim juga membangun swafoto yang nantinya akan dijadikan sebagai salah satu ciri khas dari Desa Ujung Teran. Dimana swafoto ini dijadikan sebagai tempat berfoto pengunjung yang "instagrammable" dengan latar belakang bentangan sawah seluas sekitar 60 hektare. Dan jika hari cerah, jajaran bukit barisan tampak terlihat jelas menghadap ke persawahan. Jembatan yang menjadi iconic Desa Ujung Teran yaitu "Jembatan pelangi" ditata ulang dengan melakukan pengecatan warna pelangi yang lebih mencolok agar lebih menarik wisatawan. Pembangunan dan penataan ulang area sungai menghabiskan biaya sebesar tujuh juta seratus empat puluh ribu rupiah. Jembatan gantung yang awal mula dibangun

di desa, dimana kondisi tapakan kakinya ada beberapa yang tidak layak diperbaiki dengan bekerjasama bersama pemerintahan desa.



Gambar 5. Perbaikan Jembatan dan Pembangunan Pondok

Sosialisasi dan Pelatihan Konten di media Sosial

Menurut [6] media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Di era sekarang masyarakat dengan media sosial saling berkaitan dan tidak dapat dilepas. Dengan adanya media sosial membuat kita dengan mudah mencari informasi dan mendapatkan informasi sehingga sayang jika tidak dapat dimanfaatkan dengan baik media sosial ini. Sebelum memanfaatkan media sosial ini tim PHP2D memberikan Pelatihan konten yang mengusung tema yaitu “Pelatihan Dalam Mengelola Konten Di Media Sosial kepada Masyarakat Desa Ujung Teran Dalam Mempromosikan Wisata Sungai Di Media Sosial” yang dilaksanakan pada Sabtu, 23 Oktober 2021 Pukul: 13.00 WIB s/d Selesai di Kantor Kepala Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Pelatihan ini dihadiri oleh karang taruna dan masyarakat desa dengan jumlah peserta 11 orang. Adapun nama pemateri pelatihan konten ialah Asrapul Abib. Dengan pelatihan ini masyarakat lebih menggunakan sosial media untuk membagikan kegiatan mereka guna mempromosikan wisata sungai ini dan masyarakat juga mengetahui manfaat media sosial dan cara melakukan edit foto. Mengajak masyarakat untuk memberikan sosialisasi tentang promosi online yang dilakukan lewat media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan media sosial lainnya. Hal ini bertujuan agar wisata air di desa Ujung Teran lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 6. Pelatihan Konten bersama Masyarakat

Sosialisasi dan Pelatihan *Website*

Teknologi internet mempengaruhi perkembangan teknologi informasi [7]. Dengan adanya teknologi internet, berbagai macam informasi dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Situs-situs yang menyediakan informasi semakin banyak bermunculan dengan mengutamakan konten yang selalu *up to date*. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan adalah dengan mengelola website. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan dan pengelolaan website kepada masyarakat yang ada di Desa Ujung Teran, terutama dalam pemanfaatan website untuk pengembangan wisata sungai dan desa. Pelatihan website bertema kan “Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Website Desa Untuk Pengembangan dan Promosi Kawasan Wisata Kepada Masyarakat Desa Ujung Teran” yang dilaksanakan pada Senin, 25 Oktober 2021 Pukul: 09.00 WIB s/d Selesai di Kantor Kepala Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Pelatihan ini dihadiri oleh aparat desa, kepala dusun desa Ujung Teran dan masyarakat desa dengan jumlah peserta 18 orang. Adapun pemateri pelatihan ini yaitu Muhammad Faras Siraj Polem dan Nanda Ambiya. Dengan adanya kegiatan pelatihan website ini masyarakat Desa Ujung Teran mampu memasarkan produk, menjual hasil potensi desa maupun keterampilan masyarakat, memperkenalkan budaya, serta menarik minat para wisatawan local untuk berkunjung ke Desa Ujung Teran. Pelatihan ini dilaksa



Gambar 7. Pelatihan Pengolahan *Website* Bersama Masyarakat dan Aparatur Desa

Sosialisasi dan Pelatihan *Public Speaking*

Masyarakat juga selain bertanggung jawab untuk pengembangan usaha mereka selain itu memiliki tanggungjawab dalam menjalin relasi dan komunikasi yang baik [8]. Banyak hal yang menjadi permasalahan selama ini dalam pengembangan operasional usaha mereka yang didasari kurangnya kemampuan dalam public speaking atau berkomunikasi dengan baik. Banyak yang hanya selalu mengandalkan orang lain dan menganggap diri mereka lemah karena faktor usia, latar belakang pendidikan maupun alasan lainnya yang membuat mereka tidak pentingkan suatu proses public speaking. Padahal keinginan mereka untuk mampu mengembangkan usahanya sangatlah tinggi dan besar. Apalagi dalam era digitalisasi 4.0 sekarang yang mana semua akan

saling bersaing dengan melakukan teknologi dan komunikasi [9]. Bagi mereka yang tertinggal, mereka hanya akan menjadi angan-angan untuk dapat mengikuti majunya atau perubahan zaman. Di sisi lain mereka secara tidak sadar telah menerapkan sistem public speaking itu sendiri dalam penjualan, promosi, pengenalan dan pengidentifikasian produk. Namun kebanyakan dari mereka tidak mau untuk melakukan lebih atau meningkatkan kemampuan dasar komunikasi mereka. Oleh karena itu, tim PHP2D melakukan pelatihan “Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* sebagai Upaya Promosi Kawasan Wisata Ujung Teran” yang dilaksanakan pada Minggu, 03 Oktober 2021, pukul: 13.30 WIB s/d Selesai di Kantor Kepala Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Jumlah peserta yang hadir adalah 28 orang dan materi ini di bawaikan oleh Tutut Wijayanti.



Gambar 8. Pelatihan *Public Speaking* Bersama Pemuda Desa Ujung Teran

Sosialisasi dan Pelatihan Fotografi

Kebutuhan dokumentasi sebuah kelompok maupun individu dalam bentuk foto dan videografi tidak bisa lagi dihindari, begitu juga pada suatu wilayah di berbagai daerah. Dari tim PHP2D UKM Studi Pedesaan USU, yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan yang bertemakan “Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Fotografi Dasar sebagai Media Visual dalam Promosi Kawasan Wisata Desa Ujung Teran” yang dilaksanakan pada Minggu, 23 Oktober 2021 Pukul: 13.30 WIB s/d Selesai di Kantor Kepala Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Adapun pemateri nya ialah Abdul Azis Ginting dan pelatihan ini dihadiri sebanyak 15 orang. Pelatihan ini berupa pembuatan dan pengeditan foto dan video yang akan membantu masyarakat desa untuk dapat menyebarkan informasi terkait potensi desa melalui berbagai media. Masyarakat dapat mengelola dan mengembangkan potensi wisata kawasan sungai di Desa Ujung Teran melalui dokumentasi dan penyebaran informasi dalam bentuk foto dan video yang sudah di edit dan akan di upload ke berbagai media sosial maupun website desa. Sehingga dapat meningkatkan minat para wisatawan lokal untuk berkunjung ke Desa Ujung Teran. Meningkatkan keterampilan masyarakat desa dengan membuat sebuah desain foto maupun video untuk membantu penyebaran informasi yang kreatif sehingga dapat dikemas secara

menarik dan menjadi salah satu cara penyampaian informasi yang mudah dipahami oleh khalayak masyarakat umum.



Gambar 9. Pelatihan Fotografi Bersama Pemuda Desa Ujung Teran

4 Kesimpulan

Metode BALATEP (Bangun, Latih, Terapkan) berupaya mendukung masyarakat Desa Ujung Teran dalam membangun dan mengembangkan kawasan wisata sungai yang dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat Desa Ujung Teran dari berbagai kalangan usia yang meliputi berbagai kegiatan pelatihan yaitu pelatihan pengolahan konten, pelatihan public speaking, pelatihan fotografi, dan pelatihan pembuatan dan pengolahan Web Site, serta pembangunan pondok dan perbaikan jembatan sekitar sungai. Pendampingan masyarakat dan evaluasi kegiatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengembangan kawasan wisata.

5 Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Tuhan YME karena berkat karunianya jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) yang telah memberi kesempatan kepada kami, UKM Studi Pedesaan USU untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan desa, sehingga kami dapat memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan baru serta relasi yang sangat bermanfaat baik bagi kami, selaku tim PHP2D maupun bagi masyarakat Desa Ujung Teran. Terima kasih kepada Universitas Sumatera Utara yang telah menaungi UKM Studi Pedesaan USU serta selalu memberi dukungan dan masukan terhadap kegiatan maupun program yang dilaksanakan oleh UKM Studi Pedesaan USU. Juga terimakasih kepada Pembina UKM Studi Pedesaan USU yang senantiasa memberi dukungan dan masukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan UKM Studi Pedesaan USU. Tak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Ujung Teran yang telah berkenan menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian yang telah kami laksanakan. Serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pendamping tim PHP2D UKM Studi Pedesaan USU yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing,

mengevaluasi serta memberikan masukan sejak awal kegiatan hingga selesainya jurnal ini disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Enggar. *Lolos Pendanaan Dalam Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan, Ukm Studi Pedesaan USU Bantu Memajukan Kawasan Wisata Sungai Desa Ujung Teran*. Medan: Perkasa News. 2021
- [2] Harhara, N. *Lolos Pendanaan Dalam PHP2D, UKM Studi Pedesaan USU Bantu Memajukan Kawasan Wisata Sungai Desa Ujung Teran*. Medan: PT KONGKRIT MULTIMEDIA SIBER. 2021
- [3] Redaksi. *Lolos Pendanaan PHP2D, UKM Studi Pedesaan USU Kembangkan Kawasan Wisata Sungai Desa Ujung Teran*. Medan: SUARA USU. 2021
- [4] UKM Studi Pedesaan USU Bantu Majukan Wisata Sungai Desa Ujung Teran. Medan: Suara Pembaharuan. 2021
- [5] UKM Studi Pedesaan USU Lolos Pendanaan PHP2D, Melalui BALATEP Kawasan Wisata Sungai Desa Ujung Teran Dikembangkan. Medan: SUMUT24. 2021
- [6] Nasrullah, R. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2016
- [7] Lolos Pendanaan Dalam PHP2D, UKM Studi Pedesaan USU Bantu Memajukan Kawasan Wisata Sungai. Medan: PT KLIK MEDIA KOMUNIKASI. 2021.
- [8] Lolos Pendanaan Dalam Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan, UKM Studi Pedesaan USU Bantu Memajukan Kawasan Wisata Sungai Desa Ujung Teran. Medan: Warta Pembaruan. 2021
- [9] Avid. *Lolos Pendanaan Dalam Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan, UKM Studi Pedesaan USU Bantu Memajukan Kawasan Wisata Sungai Desa Ujung Teran*. Medan: Bara News. 2021